

**PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI VIDEO ANIMASI
PADA ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Oleh:

ALIFA TARIZA

NIM : 1062019020

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LANGSA
2023 M/1444 H**



PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI VIDEO

ANIMASI PADA ANAK USIA DINI

SKRIPSI

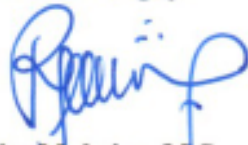
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 22 Januari 2024
10 Rajab 1445 H

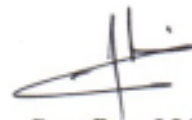
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua Penguji



Rita Mahriza, M.S
NIP. 19840117 201101 2 008

Sekretaris Penguji



Syarfina, M.Pd
NIP. 19900612 201903 2 008

Penguji I



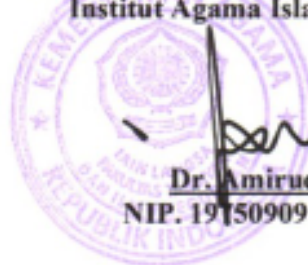
Dr. Jelita, M.Pd
NIP. 19690605 199203 2 004

Penguji II



Ade Tursina, M.Pd
NIP. 19911102 201903 2 020

Mengetahui;
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Amiruddin, M.A

NIP. 19150909 200801 1 013



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifa Tariza

Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Simpang/16 September 2001

Fakultas/Program Studi : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Dusun Mawar, Desa Bukit Tempurung,
Kecamatan Kota Kuala Simpang, Kabupaten Aceh
Tamiang

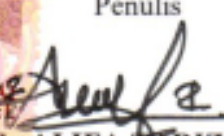
Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengenalannya Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Video Animasi Pada Anak Usia Dini”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiarisme orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 27 November 2023

Penulis




ALIFA TARIZA
NIM. 1062019020

LEMBAR PENGESAHAN

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Diajukan Oleh:

ALIFA TARIZA

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

NIM. 1062019020

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Rita Mahriza, MS
NIP. 198401172011012008

Pembimbing II



Svarfina, M.Pd
NIP. 199006122019032008

ABSTRAK

Nama: Alifa Tariza, NIM: 1062019020, Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Langsa, Judul Skripsi: Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Video Animasi Pada Anak Usia Dini.

Bahasa Inggris menjadi penting dalam kurikulum pendidikan anak usia dini, video animasi digunakan sebagai inovasi dalam mengajarkan kosa kata bahasa Inggris dengan visual dan audio menarik, meskipun tetap menghadapi tantangan. Guru harus memilih materi video yang sesuai dengan usia anak dan kurikulum, sambil memastikan interaksi langsung dengan siswa. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini melalui video animasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data dari siswa, buku, jurnal, dokumen, dan wawancara. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Dari hasil penelitian, guru kelas B3 di TK Negeri Pembina Kota Langsa menunjukkan dedikasi dan inovasi dalam mengajar bahasa Inggris melalui video animasi. Tantangan dalam mengajar bahasa Inggris pada anak-anak usia dini membutuhkan strategi khusus dan kerjasama antara sekolah dan orang tua. Dengan pendekatan yang tepat dan pelatihan guru yang berkelanjutan, TK Negeri Pembina mampu memberikan pendidikan berkualitas.

Kata Kunci : Kosa Kata, Bahasa Inggris, Video, Animasi



KATA PENGANTAR

Kami menyampaikan rasa syukur dan pujian yang tulus kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan kasih, karunia, dan kehendak-Nya sehingga kami dapat terus berkarya dan dapat terselesaikannya judul Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Video Animasi Pada Anak Usia Dini, sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dapat diselesaikan dengan baik. Terselesaikannya Bantuan, arahan, dan doa dari berbagai pihak tidak dapat dipisahkan dari penyelesaian tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, M.A selaku Rektor IAIN Langsa, tempat para peneliti mencari ilmu.
2. Dr. Amiruddin, M.A selaku Dekan FTIK IAIN LANGSA
3. Veryawan, M.Pd selaku Kepala Prodi, Sekretaris Jurusan, serta dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membimbing dan memberi nasehat penulis.
4. Ibu Rita Mahriza, MS sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu selama siklus pengarahan.
5. Ibu Syarfina, M.Pd selaku pembimbing usulan atas segala arahan, masukan dan ide yang diberikan kepada penyusun dengan tujuan agar



usulan ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa dan bimbingan, yang telah banyak berkorban demi terlaksananya proses penyelesaian tugas akhir ini.
7. Keluargaku tercinta yang selalu memohon kepada Tuhan dan mendorongku untuk menyelesaikan tugas terakhir ini.
8. Seseorang yang sangat baik yang telah banyak membantu dalam segala bentuk, dorongan dan semangat yang luar biasa mengingat prestasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Dicatat sebagai salinan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, selanjutnya semua analisis dan ide yang berharga akan menyempurnakan penyusunan postulat ini dan bermanfaat bagi pembuatnya.

Langsa, 27 November
2023
Penulis

ALIFA TARIZA
NIM. 1062019020



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
1. Kosa Kata Bahasa Inggris.....	6
2. Video Animasi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini.....	9
1. Pengertian Bahasa.....	9
2. Karakteristik Bahasa Anak Usia Dini.....	10
3. Fungsi Bahasa Anak Usia Dini.....	11
4. Tahap-tahap Perkembangan Bahasa.....	13
5. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Bahasa Anak.....	17
6. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak.....	18
7. Pengertian Kosa Kata.....	44
8. Macam-macam Tingkatan Kosa Kata.....	46



9. Karakteristik Kosa Kata.....	47
10.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Kosa Kata.....	54
B. Video Animasi.....	58
1. Pengertian Video Animasi.....	58
2. Keuntungan dan kelemahan media video.....	60
3. Peran animasi dalam pembelajaran.....	61
4. Jenis Video Animasi.....	62
5. Manfaat Video Animasi.....	62
C. Penelitian Relevan.....	65
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	57
B. Jenis Penelitian.....	57
C. Subjek Penelitian.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data Instrumen Penelitian.....	58
E. Instrumen Penelitian.....	63
F. Teknik Analisis Data.....	65
1. Data Reduction (Reduksi Data).....	65
2. Data Display (Penyajian Data).....	66
3. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan).....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	65
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	65
1. Profil Subjek.....	66
2. Temuan Penelitian.....	67
B. Pembahasan.....	69
1. Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris.....	69



2. Faktor Penghambat Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris.....	70
3. Proses Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Video Animasi.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
Lampiran I.....	81
Lampiran II.....	84
Lampiran III.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam memajukan bangsa dan negara ke arah yang lebih maju, pendidikan memainkan peranan penting. Tujuan dari pendidikan adalah untuk memberikan bekal bagi tumbuh kembangnya semua potensi yang ada pada diri manusia dan berbagai kemampuan yang dapat dimanfaatkan di kemudian hari. Pendidikan konvensional yang utama yang didapatkan seseorang adalah pendidikan bagi generasi muda.¹ Sebagai landasan bagi pengembangan kepribadian anak secara menyeluruh, termasuk pengembangan kecerdasan, karakter, juga etika, pengajaran bagi kaum muda sangatlah penting.²

Kualitas moral dan ketat, sosial, mendalam, mental, bahasa, gerakan terkoordinasi yang sebenarnya, dan ekspresi sepenuhnya berkembang dalam pelatihan pemuda. Bahasa adalah alat atau metode untuk berkomunikasi dengan orang-orang, baik pada tingkat individu maupun dalam suatu komunitas. Keterampilan bahasa perlu dikembangkan pada usia muda karena bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia. Kemampuan berbahasa seseorang akan terus berkembang seiring bertambahnya usia, dan kemampuan tersebut dipengaruhi oleh sejumlah hal yang membantu atau

¹ Muhammad Hasbi Et Al., "Menumbuhkembangkan Minat Anak Sejak Dini," *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* (2020): 1–36.

² Ayunda Zahroh Harahap, "Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Usia Dini* 7, No. 2 (2021): 49.



menghambat perkembangan bahasa.

Pada remaja, perkembangan bahasa mulai terlihat pada usia 1 tahun, di mana anak sudah mulai mengoceh (yang belum jelas seberapa pentingnya). Kemampuan bahasa anak akan semakin meningkat seiring bertambahnya usia dan semakin banyak rangsangan yang didapatkan karena perbendaharaan katanya terus bertambah. Perkembangan bahasa memiliki bagian-bagian atau sudut pandang yang harus diperhatikan, khususnya mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Sejak lahir, upaya untuk memperhatikan kata-kata atau kalimat yang tepat bagi anak telah mengasah kemampuan mendengar.³

Kualitas moral dan ketat, sosial, mendalam, mental, bahasa, gerakan terkoordinasi yang sebenarnya, dan ekspresi sepenuhnya berkembang dalam pelatihan pemuda. Bahasa adalah alat atau metode untuk berkomunikasi dengan orang-orang, baik pada tingkat individu maupun dalam suatu komunitas. Akibatnya, para ahli bahasa mulai menyelidiki struktur aturan fungsi bahasa dan hubungan antara fungsi bahasa dan bentuk.⁴ Agar tumbuh kembang anak usia dini optimal, aspek-aspek tersebut harus terus ditingkatkan. Hal ini akan mengembangkan potensi anak melalui pendidikan sehingga mereka siap untuk masuk sekolah.

³ Suparyanto Dan Rosad, "Pengembangan Bahasa Anak," *Suparyanto Dan Rosad* 5, No. 3 (2020): 248–253.

⁴ Nofita Anggraini, "Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Metafora* (Issn: 2407-2400), 7.1 (2020), 43–54.



Penguasaan bahasa adalah proses pembentukan kecenderungan yang muncul karena kontribusi terhadap dukungan mental yang diperoleh anak-anak. Anak-anak, yang secara alami merupakan peniru yang baik, cenderung meniru hal-hal yang mereka temui setiap hari. Penguatan positif terhadap kebiasaan bahasa yang baik atau penguatan negatif terhadap kebiasaan bahasa yang buruk dapat digunakan dalam aktivitas stimulus pembelajaran bahasa. Penguasaan bahasa, atau disebut juga perolehan bahasa, adalah siklus dalam otak manusia ketika seseorang memperoleh dan menguasai. Bahasa utama dalam situasi ini dikenal sebagai bahasa ibu. Penguasaan bahasa mengacu pada bagaimana seseorang menguasai bahasa pertama, sedangkan pembelajaran bahasa dikaitkan dengan cara yang paling umum untuk mempelajari dan menguasai bahasa berikutnya. Proses kompetensi dan proses kinerja adalah dua bagian utama dari proses perolehan bahasa. Keterampilan adalah metode yang terlibat dalam menguasai bahasa yang terjadi secara otomatis dan tidak disadari, sedangkan eksekusi adalah interaksi yang terjadi setelah siklus kemampuan dikuasai.

Tahap Fonologis (sejak lahir hingga berusia dua tahun), saat anak-anak bermain dengan bunyi bahasa dan mulai mengoceh hingga mereka dapat mengucapkan kata-kata sederhana, merupakan tingkat linguistik pertama. Tahap Sintaksis (sejak berusia dua hingga tujuh tahun), saat anak-anak menunjukkan kesadaran tata bahasa dan



berbicara dalam kalimat, merupakan tingkat linguistik kedua, dan Tahap Semantik (sejak berusia tujuh hingga sebelas tahun) merupakan tingkat linguistik ketiga.⁵

Tahap Fonologis (sejak lahir hingga berusia dua tahun), saat anak-anak bermain dengan bunyi bahasa dan mulai mengoceh hingga mereka dapat mengucapkan kata-kata sederhana, merupakan tingkat linguistik pertama. Tahap Sintaksis (sejak berusia dua hingga tujuh tahun), saat anak-anak menunjukkan kesadaran tata bahasa dan berbicara dalam kalimat, merupakan tingkat linguistik kedua, dan Tahap Semantik (sejak berusia tujuh hingga sebelas tahun) merupakan tingkat linguistik ketiga.⁶ Dengan cara ini, dipercaya bahwa ia benar-benar ingin bekerja pada kapasitas Pemuda dengan lebih baik, dan menjauhi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam pengalaman bertumbuh.⁷

Observasi awal yang peneliti lakukan disalah satu di Kota Langsa yang merupakan TK terbaik di Kota Langsa ditemukan bahwa di sekolah tersebut memakai kurikulum Merdeka, sekolah yang aktif disegala bidang, metode pembelajaran yang bagus, guru memiliki buku cerita bahasa Inggris, menggunakan teknologi dalam pembelajaran, guru juga memiliki pembelajaran konten-konten

⁵ Fienny Langi dkk., "Pengaruh Video Melodi Anak-anak terhadap Pengamanan Bahasa Remaja (Studi Psikolinguistik)," *Montessori Diary of Youth Christian Instruction* 2, No. 1 (2021): 36–45.

⁶ Niswatin Nurul Hidayati, "Pentingnya Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Bagi Guru Anak Usia Dini" 2, No. 1 (2018): 59–74.

⁷ Hidayati, "Pentingnya Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Bagi Guru Anak Usia Dini."



berbahasa Inggris, anak –anak juga memiliki nilai kosa kata dasar bahasa Inggris. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait strategi pengenalan kosa kata bahasa Inggris yang di aplikasikan oleh guru di sekolah tersebut pada anak usia dini.

B. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan pada Kemampuan berbahasa Inggris anak usia 5-6 tahun, agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu luas dan dapat mengarahkan jalannya penelitian.

C. Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi guru dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris pada anak melalui video animasi.?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris pada anak melalui video animasi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi:

a. Bagi anak

Dapat melatih anak menghafal kosa kata bahasa Inggris dengan video animasi lebih mudah, dan memperbanyak kosa kata yang didapat oleh anak sehingga ketika si anak naik kejenjang



sekolah berikutnya, anak menjadi lebih mudah karena sudah mempunyai bekal kosa kata bahasa Inggris ketika belajar di TK.

b. Bagi guru

Memudahkan para pendidik untuk mengajarkan jargon bahasa Inggris kepada anak-anak, dan juga sebagai kontribusi bagi instruktur di sekolah untuk lebih mengembangkan kemampuan jargon bahasa Inggris mereka, dan menjadikan media atau teknik belajar yang menarik dan unik pada siswa-siswa selanjutnya dan juga bisa menjadi contoh pada sekolah-sekolah lain.

c. Bagi Penulis dan pembaca

Bisa menambah wawasan tentang video animasi terhadap kosa kata bahasa Inggris bagi anak, sebagai bahan eksplorasi ilmu pengetahuan dan juga membuka wawasan/pengalaman peneliti terhadap berbagai fakta dilapangan.

F. Definisi Operasional

1. Kosa Kata Bahasa Inggris

Membaca untuk memahami (Reading Comprehension) merupakan bagian terpenting kedua dari bahasa, setelah kosa kata.⁸

Membaca, mendengarkan, dan menonton adalah cara yang

⁸ Kata Bahasa, Inggris Di, Dan Panak Usia Dini Kenanga, "Penggunaan Media Animasi Gambar Untuk," 8.1 (2022), 166–71.



baik untuk memperkenalkan kosa kata dalam bahasa Inggris.⁹ Peningkatan jargon atau penguasaan jargon sebagian besar dilakukan di bidang pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan prasekolah, seperti lembaga Pemuda, mengingat jargon anak-anak masih terbatas. Pengembangan kemampuan bahasa taman kanak-kanak sangat penting untuk memiliki kemampuan menyampaikan pendapat mereka melalui bahasa yang lugas dengan baik, mampu menyampaikan dengan baik, dan menumbuhkan minat untuk berbicara dengan baik. Misalnya, anak-anak sering kali kesulitan menyuarakan pendapat mereka selama pelajaran, sulit bagi mereka untuk menjawab pertanyaan, dan bahkan ketika mereka mampu berbicara, mereka masih memerlukan bimbingan dan dorongan dari guru.

Bahasa Inggris adalah bahasa umum yang tidak bisa dibedakan dari kehidupan kita karena sudah menjadi kebutuhan setiap orang dari mahasiswa hingga masyarakat umum untuk mempelajarinya. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang mulai diajarkan di PAUD saat ini. Pengenalan bahasa Inggris sudah menjadi hal yang lumrah untuk memudahkan anak-anak saat mereka berada di sekolah pada jenjang yang lebih tinggi. Memperkenalkan istilah-istilah dalam bahasa Inggris kepada anak-

⁹ Nurul Frijuniarsi Dan Noni Marlianingsih, "The Effects Of Reading Habit And Vocabulary Mastery Towards Students' Listening Skill At State Senior High Schools In East Jakarta," *Lingua Cultura* 10, No. 1 (2016): 19.



anak melalui pengalaman tumbuh kembang di sekolah yang terbaik adalah memulainya pada usia muda karena ini adalah waktu yang tepat untuk belajar karena segala sesuatunya dapat dipahami dengan cepat dan mudah.¹⁰

2. Video Animasi

Video animasi merupakan gabungan simbol verbal, visual, dan gerakan untuk anak usia dini. Video tersebut dapat diputar ulang kapan saja agar tampak hidup dan menyimpan pesan pembelajaran. "Keaktifan merupakan cara yang paling umum dalam merekam dan memutar ulang serangkaian gambar diam untuk mencapai ilusi gerakan berkelanjutan," jelas Fernandes.¹¹ Pernyataan hal di atas menunjukkan bahwa animasi merupakan suatu proses perekaman dan pemutaran ulang serangkaian gambar statis untuk mendapatkan suatu ilusi perkembangan. "Animasi, jika diartikan secara harfiah, berarti menghidupkan, khususnya mencoba menggerakkan sesuatu yang tidak dapat bergerak sendiri.

Vidio Animisa merupakan kumpulan gambar yang diolah sehingga menghasilkan suatu efek gerak. Sedangkan Video animasi merupakan gambar bergerak yang dibuat dari kumpulan

¹⁰ Anni Risnawati Dan Lenny Nuraeni, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Sunda," 2.3 (2019).

¹¹ Yunita Wulandari Dan Syukur Saud, "Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman," *Journal Of Language And Literature* 2, No. 1 (2021): 1–8.



objek yang telah diatur sedemikian rupa sehingga objek tersebut dapat berupa komposisi, gambar makhluk hidup, tumbuhan, orang, dan lain sebagainya. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa video animasi merupakan gambar bergerak yang dibuat dari kumpulan objek yang berbeda-beda yang disusun secara sistematis sehingga bergerak mengikuti waktu.¹²

¹² Joko Suleman Et Al., "Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja," 2018.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

TK Negeri Pembina, yang menjadi lokasi utama penelitian, merupakan sekolah pendidikan anak usia dini yang dijalankan oleh pemerintah. Tempat ini terkenal dengan kualitas pendidikannya serta dedikasi yang tinggi dari para pendidik yang mengajar di sana. Lokasi sekolah ini dapat dijangkau dengan berbagai moda transportasi dan berada di lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar. Yang beralamat di Jln. TM. Bachrum, Gampoeng Paya Bujok Teungoh, Kecamatan Langsa Barat. Kota Langsa.

TK Negeri Pembina dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk menunjang kegiatan pendidikan anak. Terdapat ruang kelas yang nyaman, perpustakaan mini, ruang bermain, serta area terbuka yang memadai untuk aktivitas fisik anak-anak. Selain itu, lingkungan sekolah sangat mendukung untuk perkembangan anak dengan adanya taman bermain yang rapi dan kebersihan yang terjaga.

TK Negeri Pembina mengedepankan rencana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan remaja dan mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh. Guru-guru di sekolah ini menggunakan pendekatan yang inovatif dan kreatif dalam penyampaian informasi, dengan menggabungkan metode formal dan non-formal yang sesuai dengan karakteristik belajar anak.



Dalam penelitian ini, subjek yang menjadi fokus adalah WNS, seorang guru pendamping di kelas B3. WNS dikenal sebagai guru yang berdedikasi tinggi dan memiliki pengalaman mengajar. Beliau memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses belajar dan mengajar di kelas B3, bersama dengan guru utama kelas tersebut. Kepribadian WNS yang hangat dan sabar membuat anak-anak nyaman berinteraksi dengannya. Ia juga dikenal mampu menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing anak di kelasnya.

1. Profil Subjek

WNS, seorang guru muda berusia 25 tahun, mengajar di TK Negeri Pembina sebagai guru pendamping di kelas B3. Meskipun baru mengajar selama 2 tahun, WNS telah menunjukkan dedikasi dan kecintaannya pada dunia pendidikan anak usia dini, sehingga ia menjadi guru termuda di institusi tersebut. Selain pengajaran di kelas, beliau aktif mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai pelatihan, mulai dari metode pembelajaran bahasa Inggris, pendidikan inklusif, hingga pelatihan mengenai kurikulum. WNS juga tak jarang mengukir prestasi dengan mengikuti kompetisi, salah satunya adalah lomba pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE).

Dalam kurun waktu 2 tahun, beliau telah mengenalkan



kosa kata dasar bahasa Inggris kepada murid-muridnya, seperti kategori kata benda, kata sifat, dan kata kerja. Selain itu, WNS juga mengajarkan nama-nama hewan dengan menggabungkan visual gambar serta observasi langsung di lingkungan sekolah.

2. Temuan Penelitian

Dari tanggal 4 September hingga 5 Oktober 2023, hasil penelitian menunjukkan bahwa WNS, seorang guru yang dinamis dan berdedikasi, mempunyai pendekatan khusus dalam mengajarkan kosa kata bahasa Inggris kepada murid-muridnya. Sebelum penelitian ini dilakukan, WNS lebih sering mengajarkan kosa kata bahasa Inggris dengan metode bebas. Beliau biasa melakukannya satu sampai dua kali dalam seminggu, dan ini sering dilakukan dalam konteks yang santai, seperti sambil bermain saat awal pelajaran atau bahkan di tengah kegiatan lain. Pendekatan ini tidak selalu berfokus pada pelajaran atau tema tertentu, namun lebih pada kegiatan yang sedang dilakukan.

Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan selama penelitian, ada evolusi dalam metode pengajaran WNS. Ia mulai mengajarkan kosa kata bahasa Inggris dengan fokus pada tema tertentu. Sebagai contoh, pada tema "Binatang", beliau menghabiskan waktu seminggu khusus untuk



mengajarkan tema ini, dan dalam seminggu tersebut, WNS memfokuskan pembelajaran bahasa Inggris hanya pada dua hari. Di hari pertama, beliau menggunakan gambar-gambar hewan sebagai alat bantu mengajar. Contohnya, dengan memperlihatkan gambar singa, WNS akan mengenalkan kata "lion" kepada anak-anak. Proses serupa dilakukan untuk hewan lain seperti monyet dengan kata "monkey". Proses pembelajaran ini dilakukan dengan repetisi dan koreksi sehingga memastikan anak-anak memahami dan mengucapkan kata-kata dengan benar.

Hari berikutnya, WNS memanfaatkan teknologi dengan mengajak anak-anak menonton video animasi berjudul "Kelelawar tak Berpendirian". Ketika video tersebut diputar, antusiasme anak-anak tampak jelas. Setelah menonton, WNS mengulangi beberapa kosa kata kunci dalam terjemahan ke bahasa Indonesia dari bahasa Inggris, seperti "bat" untuk kelelawar. Selain itu, WNS memperkaya metodenya dengan mengajak anak-anak bermain, misalnya dengan permainan berbahan loose part, permainan memberi makan hewan. Selama bermain, WNS yaitu terus melakukan repetisi atau drilling terhadap kosa kata yang dikenalkan yaitu "bat, lion, bird, monkey, dll.

Sebagai penutup, WNS selalu mengingatkan anak-anak



tentang apa yang telah mereka pelajari, dan ini seringkali dilakukan dengan cara interaktif, meminta anak-anak untuk menjawab pertanyaan atau mengulangi kosa kata yang telah diajarkan.

Secara keseluruhan, dari penelitian ini dapat dilihat bahwa WNS, yang awalnya mengajarkan kosa kata bahasa Inggris tanpa fokus khusus, kini lebih berorientasi pada tema dan metode pengajaran yang lebih terstruktur, salah satunya dengan penggunaan video animasi.

B. Pembahasan

1. Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris

Masa anak usia dini, juga dikenal sebagai "Zaman Keemasan" atau "Era Keemasan", memegang peran vital dalam perkembangan individu. Masa ini merupakan fase dimana perkembangan seorang anak berlangsung dengan kecepatan luar biasa di berbagai aspek, termasuk motorik, sosial emosional, nilai agama dan moral, kreativitas, bahasa, dan kognitif. Ini adalah periode di mana fondasi kehidupan anak mulai dibangun, sehingga Wali harus mengambil bagian yang berfungsi dalam mendidik dan membimbing mereka.³⁸

Dalam konteks ini, pendidikan kosa kata adalah perspektif

³⁸ Nur Kholidah Nasution, "Perkembangan Anak Usia Dini (Aud) di TK Aisyiyah: Permasalahan dan Penataannya," Buku Harian Eksplorasi Islam 15, No. 2 (2020): 130–143.



yang penting. Bahasa Inggris, sebagai salah satu bahasa internasional, menjadi salah satu fokus dalam pengenalan kosa kata kepada anak. Ada berbagai metode yang bisa digunakan untuk memperkenalkan kosa kata bahasa Inggris, seperti melalui bacaan, lagu, atau video. Terutama di lembaga pendidikan pra-sekolah seperti PAUD, karena di usia tersebut, kosakata anak masih dalam tahap awal pengembangan.³⁹

Dalam pengajaran, penggunaan media yang menarik perhatian anak adalah kunci. Media yang kreatif dan interaktif akan memotivasi anak untuk belajar, membuat materi yang diajarkan lebih mudah dimengerti, dan menciptakan variasi dalam metode pengajaran sehingga anak tidak cepat bosan. Di usia dini, anak-anak sangat mengandalkan indera pendengaran dan penglihatan mereka, sehingga media audio visual seperti animasi menjadi salah satu metode pengajaran yang efektif.

Dari wawancara yang telah dilakukan, WNS menekankan pentingnya menggunakan media pengajaran yang menarik dan interaktif. Selain visual yang menarik, media yang memiliki elemen suara atau bahkan sentuhan dapat meningkatkan perhatian dan retensi anak dalam belajar kosa kata bahasa Inggris. Dengan pendekatan semacam itu, proses belajar menjadi lebih

³⁹ Delfina Christie Sondakh Dan Mega Febriani Sya, "Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar," *Karimah Tauhid* 1 (2022): 9–10, <https://Ojs.Unida.Ac.Id/Karimahtauhid/Article/View/7818/3511>.



menyenangkan dan efektif bagi anak, memastikan bahwa kosa kata yang mereka pelajari tidak hanya diterima secara permukaan, tetapi benar-benar diinternalisasi dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Faktor Penghambat Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris

Pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak, khususnya di negara-negara yang bukan penutur asli bahasa Inggris, memang kerap kali menemui tantangan. Dalam konteks sekolah remaja di Indonesia, tantangan tersebut tampak jelas. Bagi sebagian besar anak, TK menjadi momen pertama mereka diperkenalkan dengan bahasa Inggris, sebuah bahasa yang asing dan bukan merupakan bahasa sehari-hari yang mereka gunakan untuk berkomunikasi dengan keluarga atau teman sebaya.⁴⁰

Faktor utama yang menjadi penghambat dalam proses ini adalah kurangnya pemaparan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari anak. Bahasa ibu, dalam hal ini bahasa Indonesia, tentu saja mendominasi komunikasi sehari-hari. Sehingga, saat pertama kali diperkenalkan dengan bahasa Inggris, ada ketidakfamiliaran yang membuat anak merasa asing dan kesulitan mengasimilasi. Meskipun guru sering menggunakan bahasa Indonesia sebagai jembatan untuk memperkenalkan konsep dalam bahasa Inggris,

⁴⁰ Yulita Dwi Lestari, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Mengembangkan Lebih Lanjut Hasil Belajar di Sekolah Dasar," *Lentera: Instructive Logical Diary* 16, No.1 (2023): 73–80.



hal ini kadang-kadang bisa menimbulkan ketergantungan anak untuk selalu mencari padanan dalam bahasa Indonesia setiap kali mereka menemui kata baru dalam bahasa Inggris.⁴¹

Selain itu, dukungan dari lingkungan rumah juga berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris. Menurut wawancara yang telah dilakukan, ada perbedaan signifikan antara anak yang mendapatkan pemaparan bahasa Inggris di rumah dengan yang tidak. Orang tua yang aktif mengajarkan, atau setidaknya memperkenalkan, kosa kata bahasa Inggris di rumah membantu memudahkan tugas guru di sekolah. Sementara bagi anak yang sama sekali belum pernah mendengar atau menggunakan bahasa Inggris sebelumnya, guru harus memulai dari nol, membangun fondasi dasar dan mengajarkan kosa kata dengan pendekatan yang lebih sederhana.

Kesimpulannya, tantangan dalam mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini cukup kompleks. Dibutuhkan kerjasama antara orang tua dan sekolah untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Semakin awal anak diperkenalkan dengan bahasa Inggris, semakin baik pula dasar yang mereka miliki untuk mengembangkan kemampuan berbahasa di masa mendatang.

⁴¹ Sojuangon Rambe, "Total Physical Response," *English Education : English Journal For Teaching And Learning* 7, No. 01 (2019): 45.



3. Proses Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Video

Animasi

Pembelajaran kosa kata bagi anak, terutama dalam bahasa asing seperti bahasa Inggris, seringkali membutuhkan pendekatan yang kreatif dan menarik. Sebelum penelitian, WNS sudah menerapkan metode mengajarkan bahasa Inggris dengan mencampurnya dalam keseharian pembelajaran anak. Namun, penggunaan teknologi, khususnya video animasi, telah meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pengajaran tersebut.

Video animasi memberikan keuntungan tambahan dalam pengajaran kosa kata karena animasi gambar memungkinkan anak untuk melihat visualisasi dari kata-kata yang diajarkan sambil mendengar pengucapannya. Kombinasi visual dan audio ini dapat memperkuat pemahaman dan retensi kosa kata di memori anak. Selain itu, animasi yang bergerak dan menarik dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak dalam pelajaran.⁴²

Menariknya, kesimpulan dari penelitian ini sejalan dengan berbagai teori dan penelitian lain. Seperti yang disebutkan oleh Christiana Evy Tri Widyahening & Rahayu, kosa kata adalah elemen fundamental dalam penguasaan bahasa. Tanpa penguasaan kosa kata yang memadai, seseorang akan mengalami kesulitan dalam

⁴² Desty Dwi Rochmania Dan Arina Restian, *Jurnal Basicedu* 6 No.3 (2022), Arina Restian, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Proses Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar.": 3435–3444.



berkomunikasi secara efektif. Sehubungan dengan pembelajaran bahasa Inggris untuk remaja, kosa kata menjadi salah satu poin awal yang harus dikuasai.⁴³

Selain itu, penelitian ini juga mengonfirmasi pendapat Agnew dan Kellermen mengenai keefektifan video sebagai media pengajaran. Video, terutama animasi, mampu menghadirkan gambar bergerak yang disertai dengan narasi atau dialog, memberikan pengalaman belajar yang imersif bagi anak. Dengan kombinasi gambar dan suara yang konsisten, anak lebih mudah mengasosiasikan suatu kata dengan objek atau aksi yang direpresentasikannya.⁴⁴

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi, khususnya video animasi, dalam proses pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini tidak hanya meningkatkan antusias anak, tetapi juga memperdalam pemahaman dan retensi kosa kata yang diajarkan. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua disarankan untuk memanfaatkan teknologi ini sebagai salah satu metode pengajaran yang efektif.

⁴³ Ema Mahayati Et Al., "Efektivitas Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika* 10, No. 1 (2023): 102–108.

⁴⁴ Halmuniati Halmuniati* Et Al., "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Fisika," *Jurnal Ipa & Pembelajaran Ipa* 6, No. 4 (2022): 332–340.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Untuk mengenalkan kosa kata bahasa Inggris pada anak, strategi yang dilakukan oleh subjek yaitu mengajar kosa kata bahasa Inggris dengan metode bebas seperti, kegiatan yang dilakukan sehari-hari dikaitkan dengan menyebutkan salah satu kata dengan menggunakan bahasa Inggris, apa yang dilakukan oleh anak kita bantu untuk juga menyebutkan menggunakan bahasa Inggris, kemudian mengembangkan pendekatan yang lebih terstruktur. Pengajaran kosa kata bahasa Inggris dilakukan dengan fokus pada tema tertentu, seperti lingkungan sekitar, memanfaatkan gambar, video animasi, berbagai permainan dan guru juga meminta bantuan kepada orang tua di rumah untuk mengulang kosa kata yang telah diajarkan guru kepada anak ketika disekolah. Penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran kosa kata bahasa Inggris. Integrasi teknologi dalam pendidikan membantu memperkuat pemahaman kosa kata dan meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan inovatif, seperti penggunaan video animasi, dapat



meningkatkan kualitas pembelajaran kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini. Penting bagi guru dan orang tua untuk bekerja sama dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak sejak dini untuk memastikan fondasi bahasa yang kuat dan efektif untuk masa depan mereka.

A. Saran

Sebagai saran untuk penelitian dan praktek pendidikan selanjutnya:

1. Lembaga pendidikan dianjurkan untuk terus mengintegrasikan teknologi dalam metode pengajarannya, namun harus memastikan kualitas konten yang digunakan.
2. Orang tua juga harus berperan aktif dalam proses pendidikan anak, termasuk dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris. Membantu anak belajar di rumah dan memberikan mereka eksposur lebih terhadap bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan mereka.
3. Penelitian lebih lanjut tentang metode pengajaran yang efektif untuk anak usia dini dalam konteks bahasa Inggris sangat dianjurkan untuk terus mengembangkan metode dan teknik pengajaran yang lebih inovatif.

